

**VALIDITAS KESAKSIAN RUKYATULHILAL PERSPEKTIF HUKUM
ISLAM DAN ASTRONOMI: STUDI TENTANG RUKYATULHILAL
RAMADAN 1446 H DI ACEH**

SKRIPSI

Oleh

Muhammad Azmi Aulia' Rohman Al Mazid

NIM. 05050622043



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Syariah Dan Hukum

Jurusan Hukum Perdata Islam

Program Studi Ilmu Falak

Surabaya

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Azmi Aulia' Rohman Al Mazid
NIM : 05050622043
Fakultas/Prodi : Syari'ah dan Hukum / Ilmu Falak
Judul : Validitas Kesaksian Rukyatulhilal Perspektif Hukum
Islam dan Astronomi: Studi tentang Rukyatulhilal
Ramadan 1446 H di Aceh

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 7 Mei 2026
Saya yang menyatakan,



Muhammad Azmi Aulia' Rohman Al Mazid
NIM. 05050622043

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Azmi Aulia' Rohman Al Mazid
NIM. : 05050622043
Judul : Validitas Kesaksian Rukyatulhilal Perspektif Hukum
Islam dan Astronomi: Studi tentang Rukyatulhilal
Ramadan 1446 H di Aceh

telah diberikan bimbingan, arahan, dan koreksi sehingga dinyatakan layak, serta
disetujui untuk diajukan kepada Fakultas guna diujikan pada sidang munaqasah.

Surabaya, 6 Mei 2026

Pembimbing,



Dr. H. Moh. Imron Rosyadi, S.Ag., M.H.I

NIP. 197704152006041002

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Azmi Aulia' Rohman Al Mazid
NIM. : 05050622043
Judul : Validitas Kesaksian Rukyatulhilal Perspektif Hukum
Islam dan Astronomi: Studi tentang Rukyatulhilal
Ramadan 1446 H di Aceh

telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel pada hari Rabu, tanggal 3 Juni 2026, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Falak.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I



Dr. H. Moh. Imron Rosyadi, S.Ag., M.H.I.
NIP. 197704152006041002

Penguji II



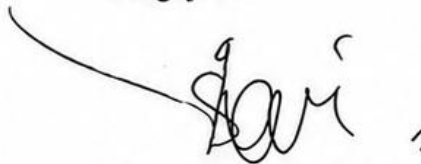
Dr. Siti Tatmainul Qulub, S.H.I., M.S.I.
NIP. 198912292015032007

Penguji III



Adi Damanhuri, M.Si.
NIP. 198611012019031010

Penguji IV



Ibnu Mardiyanto, M. H.
NIP. 198703152020121009

Surabaya, 3 Juni 2026

Mengesahkan,
Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,



Dr. H. Sugiyah Musafa'ah, M.Ag.
NIP. 196303271999032001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Azmi Aulia' Rohman Al Mazid
NIM : 05050622043
Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Hukum / Ilmu Falak
E-mail address : almazid.ahmad04@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Validitas Kesaksian Rukyatulhilar Perspektif Hukum Islam dan Astronomi:

Studi tentang Rukyatulhilar Ramadan 1446 H di Aceh

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Juni 2026

Penulis



(Muhammad Azmi Aulia' Rohman Al Mazid)

ABSTRAK

Penetapan awal Ramadan 1446 H di Aceh menimbulkan perdebatan karena adanya kesaksian rukyatulhilal dalam kondisi cuaca yang kurang mendukung, sementara posisi hilal berdasarkan hisab berada pada batas minimal visibilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validitas kesaksian rukyatulhilal Ramadan 1446 H di Aceh dalam perspektif Hukum Islam dan astronomi. Fokus penelitian diarahkan pada kesesuaian antara data kesaksian rukyat, ketentuan *syahadah* dalam fikih, data hisab, dan kondisi observasi pada saat rukyat dilakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif-analitis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Hukum Islam dan pendekatan astronomi. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan saksi rukyatulhilal Ramadan 1446 H di Lhoknga, Aceh, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur fikih dan data hisab terkait visibilitas hilal. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan menilai kesaksian berdasarkan konsep *syahadah* dalam fikih, kemudian mengujinya dengan parameter astronomi dan data visibilitas hilal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesaksian rukyatulhilal Ramadan 1446 H di Aceh dapat dinilai sesuai dengan ketentuan penerimaan kesaksian dalam perspektif Hukum Islam. Hal ini didasarkan pada terpenuhinya syarat-syarat saksi, kecukupan jumlah saksi dalam kondisi *ghaim*, serta adanya proses sumpah dan penerimaan oleh otoritas dalam sidang isbat. Tidak adanya dokumentasi visual tidak menjadi syarat dalam penerimaan kesaksian menurut hukum Islam, melainkan menjadi catatan dalam konteks verifikasi astronomis-modern. Dalam perspektif astronomi, kesaksian tersebut dapat dinilai tidak bertentangan dengan parameter visibilitas hilal karena posisi hilal berada di atas ufuk dengan ketinggian dan elongasi yang memenuhi batas minimal kriteria MABIMS. Arah dan waktu pengamatan yang disampaikan narasumber juga sesuai dengan data hisab. Meskipun demikian, posisi hilal berada pada kategori *marginal visibility*, sehingga hilal masih mungkin terlihat secara astronomis, tetapi belum berada pada kondisi keterlihatan yang ideal.

Penelitian ini menegaskan bahwa rukyat dan hisab perlu ditempatkan dalam hubungan yang saling mendukung dalam penetapan awal bulan Hijriah. Hisab berfungsi sebagai alat verifikasi terhadap kemungkinan visibilitas hilal, sedangkan rukyat tetap memiliki kedudukan penting sebagai dasar penetapan awal bulan dalam praktik keagamaan. Pengembangan penelitian selanjutnya perlu diarahkan pada penggunaan dokumentasi visual hilal sebagai penguat kesaksian dalam konteks verifikasi empiris, tanpa menempatkannya sebagai syarat penerimaan kesaksian dalam hukum Islam.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Landasan Teori	14
H. Definisi Operasional.....	17
I. Metode Penelitian	19
BAB II TINJAUAN UMUM KESAKSIAN RUKYATULHILAL	23
A. Kesaksian dalam Perspektif Hukum Islam	23
B. Visibilitas Hilal dalam Perspektif Astronomi	39
BAB III KESAKSIAN RUKYATULHILAL RAMADAN 1446 H DI ACEH	48
A. Gambaran Pelaksanaan Rukyat di Aceh	48
B. Data Astronomi dan Hisab	50
C. Profil Narasumber.....	52
D. Data Hasil Wawancara	53
E. Temuan Awal Penelitian	71

BAB IV ANALISIS KESAKSIAN RUKYATULHILAL AWAL RAMADAN 1446 H DI ACEH PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN ASTRONOMI.....	73
A. Validitas Kesaksian Perspektif Hukum Islam	73
B. Validitas Kesaksian Perspektif Astronomi.....	84
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	101



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel Data Parameter Hilal di Observatorium Tgk. Chiek Kuta Karang, Lhoknga, Aceh Besar	51
--	----



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar Foto pada jam 18:57 WIB di POB Tgk Chiek Kuta Karang, Lhoknga
yang di klaim oleh dua saksi bahwa mereka melihat hilal. 59



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dimyathi, Abu Bakr bin Muhammad Syatha. *I'ānat Ath-Thālibīn 'alā Ḥalli Alfāz Fath al-Mu'īn*. Beirut: Dār al-Fikr, n.d.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Fath Al-Bari Bisyarhi Shahih Al-Bukhari*. Edited by Muhammad Fuad Abdul Baqi. 3. Kairo: Daarul Hadits, n.d.
- Al-Nawawi, Yahya bin Syaraf. *Al-Majmū ' Syarḥ al-Muhadzdzab*. Juz 6. Beirut: Dār al-Fikr, n.d.
- Al-Syafi'i, Muhammad bin Idris. *Al-Umm*. Beirut: Dār al-Ma'rifah, n.d.
- Arkanudin, Mutoha. "Kriteria Visibilitas Hilal Rukyatul Hilal Indonesia (Rhi)(Konsep, Kriteria, Dan Implementasi)." *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan* 1, no. 1 (2015). <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/almarshad/article/view/737>.
- . "Kriteria Visibilitas Hilal Rukyatul Hilal Indonesia (Rhi)(Konsep, Kriteria, Dan Implementasi)." *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan* 1, no. 1 (2015). <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/almarshad/article/view/737>.
- As'ad, Drs. H. Aliy. *Terjemah Fathul Mu'in*. Jilid 3. Yogyakarta: Menara Kudus, 1979.
- Asriyah, Umniyah Wahidah. "Urgensi Keterangan Saksi Perukyat Dalam Sidang Pelaksanaan Rukyat Hilal Di Indonesia." B.S. thesis, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62136>.
- Awaludin, Muhammad, and M. Fachrir Rahman. *Hisab Rukyat Indonesia: Diversitas Metode Penentuan Awal Bulan Kamariah*. Lombok Barat: CV. Alfa Press, 2022. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=lloNEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA16&dq=Dalam+perkembangannya,+hisab+tidak+hanya+berdiri+sebagai+metode+alternatif,+tetapi+juga+berfungsi+sebagai+alat+bantu+penting+dalam+pelaksanaan+rukya,+terutama+dalam+menentukan+waktu,+lokasi,+dan+kondisi+langit+yang+memungkinkan+pengamatan+hilal&ots=MazK9ORmoK&sig=M6td60nxU5oFbC_58r8-XTHjvPs.
- Aziz, Muh. Fiqih A. "Integrasi Sains dan Fikih dalam Saksi Rukyatul Hilal." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2024.
- Aziz, Zain Ad-Din bin Abd al-. *Fath al Mu'in Bi Syarḥ Qurrah al 'Aini Bi Muhimmah Ad-Din*. Maktabah Syamilah, n.d.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Fiqih Islam wa Adillatuhu*. Jilid 3. Jakarta: Gema Insani, 2010.

———. *Fiqih Islam wa Adillatuhu*. Jilid 8. Jakarta: Gema Insani, 2011.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG),. *Informasi Hilal Awal Ramadan 1446 H*. Jakarta: BMKG, 2025.
<https://hilal.bmkg.go.id/storage/1932/5ASXr5TEsFjIdiPg6g5XpZRQY8LxX3PdVyDaxY9.pdf>.

Bashori, Muhammad Hadi. *Pengantar Ilmu Falak: Pedoman Lengkap Tentang Teori Dan Praktik Hisab, Arah Kiblat, Waktu Salat, Awal Bulan Qamariah & Gerhana*. Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar, 2015.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=erLqDAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA273&dq=awal+bulan+qamariyah&ots=XiI9j7AHix&sig=bJQMbaUh1NZwjzITpH9qKLBPaQ>.

Bā‘Alawī, ‘Abd al-Raḥmān bin Muḥammad. *Bughyah Al-Mustarsyidīn*. Beirut: Dār al-Fikr, n.d.

Bigha, Mustofa Daib al-. *At-Tadzhīb Fi Adillati Matni al-Ghoyah Wa at-Taqrīb*. 1st ed. Dar Ibni Katsir, 1989.

Butar-Butar, Arwin Juli Rakhmadi. *Problematika Penentuan Awal Bulan Islam: Antara Hisab Dan Rukyat*. Medan: IAIN Press, 2014.

Dewan Hisab dan Rukyat PP PERSIS. *Laporan Rukyat Hilal Awal Ramadan 1446 H*. PERSIS, n.d.

Faid, Muhamad Syazwan, Mohd Saiful Anwar Mohd Nawawi, Mohd Hafiz Mohd Saadon, Khairussaadah Wahid, and Paidi Norman. “Methods in Determining New Hijri Month: A Thematic Review from Islamic Jurisprudence Perspective.” *Malaysian Journal of Syariah and Law* 13, no. 1 (March 26, 2025): 75–99. doi:10.33102/mjssl.vol13no1.687.

Faid, Muhamad Syazwan, Mohd Saiful Anwar Mohd Nawawi, Mohd Hafiz Mohd Saadon, Raihana Abdul Wahab, Nazhatulshima Ahmad, Muhamad Syauqi Nahwandi, Ikramullah Ahmed, and Ibrahim Mohamed. “Assessment and Review of Modern Lunar Crescent Visibility Criterion.” *Icarus* 412 (April 1, 2024): 115970. doi:10.1016/j.icarus.2024.115970.

Fathoni, Sulthon. “Problematika Tempat Rukyatul Hilal Di Kalimantan Timur.” *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum* 8, no. 2 (2024): 327–41.

Fatikhin, Khoirul. “Analisis Hukum Terhadap Kesaksian Perempuan Dalam Pelaksanaan Rukyatul Hilal Di Indonesia.” UIN Walisongo, 2022.

https://eprints.walisongo.ac.id/17344/1/Skripsi_1502046069_Khoirul_Fatikhin.pdf.

Fitriyani, Fitriyani, Isfihani Isfihani, and Astric Octasari. "Implikasi Kriteria Imkanur Rukyat Mabims Baru Terhadap Penyatuan Awal Bulan Kamariah Di Indonesia." *Jurnal Mediasas: Media Ilmu Syari'ah Dan Ahwal Al-Syakhsiyyah* 7, no. 2 (2024): 462–82.

Ghazali Muhammad Fathullah, Ahmad. *Irsyad Al-Murid Ila Ma'rifati 'Ilmi al-Falaki 'Ala Rashdi al-Jadid*. 2nd ed. Madura: Lajnah Falakiah al-Mubarak Lanbulan, 2005.

Haryanto, Ahmad Muslih. "Hisab Dan Rukyat Dalam Penentuan Awal Bulan Qamariyah Di Indonesia Perspektif Hadis." *Al-Mu'tabar* 3, no. 2 (2023): 45–60.

Hasan, Muhammad. "Imkān Ar-Ru'yah Di Indonesia (Memadukan Perspektif Fiqih Dan Astronomi)." UIN Walisongo, 2013. <https://eprints.walisongo.ac.id/16>.

Humam, Kamal Ibn. *Fath Al-Qadir*. Beirut: Dar Al-Fikr, n.d.

Ilyas, M. "Limiting Altitude Separation in the New Moon's First Visibility Criterion." *Astron* 206, no. Astrophys (1988).

Iswanudin. *Informasi Prakiraan Hilal Saat Matahari Terbenam Tanggal 28 Februari 2025 (Penentu Awal Bulan Ramadan 1446 H)*. Hilal dan Gerhana. BMKG, February 20, 2025. <https://www.bmkg.go.id/tanda-waktu/hilal-gerhana/informasi-prakiraan-hilal-saat-matahari-terbenam-tanggal-28-februari-2025-penentu-awal-bulan-ramadan-1446-h>.

MABIMS. "Pedoman Kriteria Imkan Rukyat MABIMS 2021." Kementerian Agama RI, n.d.

Mahdi, Imam. "Analisis Terhadap Kriteria Visibilitas Hilal Rukyat Hilal Indonesia (RHI)." UIN Walisongo, 2016. <https://eprints.walisongo.ac.id/5694/1/092111096.pdf>.

Ma'ruf, Ghifari. "Kesaksian Rukyah Al-Hilal Menurut Ulama Syafi'iyah Dan Ulama Hanabilah." Skripsi, UIN Walisongo, 2021. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>.

"Menag Nasaruddin Umar Sebut Penetapan 1 Ramadan Berdasarkan Kesaksian 2 Orang Di Aceh." *Tempo*, 2025. <https://www.tempo.co/politik/menag-nasaruddin-umar-sebut-penetapan-1-ramadan-berdasarkan-kesaksian-2-orang-di-aceh-1213553>.

- Muhammad, Arfan. *Pedoman Dan Tata Cara Pelaksanaan Itsbat Rukyatul Hilal*. Kalimantan, 2015.
- Muhammad Inwanuddin. Perukyat asal Gresik yang berhasil melihat Hilal di Aceh. Gresik, March 9, 2026.
- Muhammad Qolbir Rohman. Perukyat asal Sidoarjo yang berhasil melihat Hilal di Aceh. Sidoarjo, Oktober 2025.
- Mukarram, Akh. *Ilmu Falak : Dasar-Dasar Hisab Praktis*. Sidoarjo: Grafika Media, 2017.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawir*. Vol. Cetakkan XIV. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Muniroh, Lela Laelatul. “Analisis Terhadap Syahadah Rukyatul Hilal.” Skripsi, UIN Walisongo, 2018. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8915/>.
- Mushthafa, Ibrahim, Ahmad al-Ziyat, Jamid Qadir, and Muhammad al-Najjar. *Al-Mu’jam al-Wasith*. Juz 1., n.d.
- Nasir, Muhammad. “Heboh Disebut Penyusup, Kemenag Bantah, Ungkap Sosok Yang Melihat Hilal Di Aceh Utusan Pusat Dari NU,” n.d. <https://aceh.tribunnews.com/2025/03/02/heboh-disebut-penyusup-kemenag-bantah-ungkap-sosok-yang-melihat-hilal-di-aceh-utusan-pusat-dari-nu>.
- Ningsih, Rahayu. “Faktor-Faktor Kecerahan Langit Senja Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Minimumparameter-Parameter Fisis Visibilitas Hilal.” PhD Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015. <https://repository.upi.edu/13504>.
- NU Online. “Aceh Jadi Penentu Awal Ramadhan, Hilal Berpotensi Terlihat Di Sabang Dan Lhoknga,” 2025. <https://www.nu.or.id/daerah/aceh-jadi-penentu-awal-ramadhan-hilal-berpotensi-terlihat-di-sabang-dan-lhoknga-au00H>.
- . “Rukyatul Hilal Awal Ramadhan 1446 H Di Aceh Cuaca Mendung,” 2025. <https://nu.or.id/daerah/ruk yatul-hilal-awal-ramadhan-1446-h-di-aceh-cuaca-mendung-8Ekj1>.
- Nuonline. “Kesaksian Rukyatul Hilal Perlu Diverifikasi, Mengapa?,” 2018. <https://nu.or.id/ramadhan/kesaksian-ruk yatul-hilal-perlu-diverifikasi-mengapa-2Th48>.
- Nuonline, Al-Qur-an. “Al-Baqarah (2): 185.” Accessed February 3, 2026. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/185>.

- . “Al-Baqarah (2) : 282.” Accessed February 3, 2026. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/282>.
- . “At-Talaq (65) : 2.” Accessed February 3, 2026. <https://quran.nu.or.id/at-talaq/2>.
- Odeh, Mohammad. “New Criterion for Lunar Crescent Visibility.” *Experimental Astronomy* Vol. 18 (2004).
- Pemerintah Aceh. “Kemenag Aceh Siapkan 6 Lokasi Pengamatan Hilal Ramadan,” 2025. <https://www.acehprov.go.id/berita/kategori/agama/kemenag-aceh-siapkan-6-lokasi-pengamatan-hilal-ramadan>.
- Putra, Alfirdaus. “Integrasi Fiqh Dan Astronomi Dalam Penentuan Awal Bulan Hijriah Di Aceh.” PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/32816/>.
- Putri, Hasna Tuddar. “Redefinisi Hilāl Dalam Perspektif Fikih Dan Astronomi.” *Al-Ahkam* 22, no. 1 (2012): 101–14.
- Rezi, M. “Pemahaman Hadis-Hadis Rukyat Hilal Dan Realitas Isbat Ramadhan Di Indonesia.” *Al-Hurriyah: Jurnal Hukum Islam*, 2016.
- RRI. “Ini Penyebab Muncul Polemik Penentuan Awal Ramadan Di Aceh,” 2025. <https://rri.co.id/banda-aceh/ramadan/1362048/ini-penyebab-muncul-polemik-penentuan-awal-ramadan-di-aceh>.
- Ruslandi, Ruslandi, and Hasna Tuddar Putri. “Analisis Tingkat Keberhasilan Rukyat Hilal Di Observatorium Teungku Chiek Kuta Karang Lhoknga Aceh Besar.” *Astroislamica: Journal of Islamic Astronomy* 1, no. 1 (2022): 97–122.
- Rusyd, Ibnu. *Bidayah Al-Mujtahid Wa Nihayat al-Muqtasid*. Juz I. Beirut: Dar al-Fikr, 1996.
- Sabda, Abu. *Ilmu Falak: Rumusan Syar’i Dan Astronomi*. 2. Bandung: Persis Pers, 2019.
- Sado, Arino Bemi. “Kajian Fiqh Sains Terhadap Kecelakaan Hilal Sebagai Prasyarat Terlihat Hilal Kriteria Danjon Dan Kriteria Djamaluddin.” *Istinbath* 16, no. 2 (2017): 321–44.
- Saksono, Tono. *Mengkompromikan Rukyat & Hisab*. Jakarta: Amythas Publicita, 2007.
- Sarwat, Ahmad. *Tafsir Al-Mahfuzh*. 3. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2023.

- Schaefer, Bradley E. "Visibility of the Lunar Crescent." *Journal of the Royal Astronomical Society* Vol. 29 (1988).
- Soderi, Ridhokimura, and Ahmad Izuddin. "Kajian Faktor Psikologi Yang Berpotensi Mempengaruhi Keberhasilan Rukyat." *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 1, 19 (2020): 59.
- Sudarto, Sudarto. "Pengaruh Kondisi Atmosfer Terhadap Visibilitas Hilal Kajian Ilmiah Dan Implikasinya." *Jurnal Astronomi Islam* 1, no. 2 (2024). <https://oj.mjukn.org/index.php/jai/article/view/3439>.
- Syatiri, Ahmad bin Umar Ibn Iwadh al-. *Al-Yaqut A-Nafis Fi Mazhabi Ibni Idris*. Beirut: Dar al-Minhaj, 2007.
- Syuhbah, Ibnu Qadi, and Badrudin Abi al-Fadl Muhammad bin Abi Bakr bin Ahmad Al-Asadi. *Bidayah Al Muhtaj Fi Syarah al Minhaj*. Dirasah wa at Tahqiq, Kuliyah asy Syari'ah wa ad Dirasah al Islamiyyah: Jami'ah Umm al Qura, 2010.
- Tirmidzi, Abu 'Isa Muhammad at-. *Sunan At Tirmidzi*. Cet. 1. Riyadh: Maktabah Al Ma'arif, n.d.
- Utama, Judhistira Aria, and Hilmansyah. "Penentuan Parameter Fisis Hilal sebagai Usulan Kriteria Visibilitas di Wilayah Tropis" 3, no. Jurnal Fisika (2013).
- Yallop, B. D. "A Method for Predicting the First Sighting of the New Crescent Moon," 1997.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. 1st ed. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

S U R A B A Y A